

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dan teknik pengambilan data menggunakan tes lisan kemampuan membaca nyaring dan wawancara terstruktur yang dilakukan secara *online* via *whatsapp*. Wawancara dilakukan kepada keempat siswa, orang tua dan guru SD Negeri Pangulah Selatan III.

1. Kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas II di SD Negeri Pangulah Selatan III, peneliti menemukan informasi dari Ibu MRM selaku wali kelas di kelas II SD Negeri Pangulah Selatan III. Menurut Ibu MRM kemampuan membaca nyaring di kelas II sangatlah penting. Dikarenakan membaca nyaring merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh anak pada kelas rendah. Dan merupakan dasar untuk berlanjut pada kompetensi level yang lebih tinggi. Kemampuan setiap siswapun memang tergolong berbeda-beda. Kebanyakan siswa kurang menguasai kemampuan membaca nyaring, namun ada juga siswa yang sudah baik memiliki kemampuan ini.
2. Faktor penyebab kesulitan membaca nyaring pada siswa kelas II di SD Negeri Pangulah Selatan III disebabkan karena kebanyakan dari siswa kelas II di SDN Pangulah Selatan III tidak bersekolah TK atau PAUD. Kebanyakan siswa juga malas untuk membaca, adapun pembiasaan membaca ketika di sekolah hanya berjalan pada awal-awal saja, selanjutnya mereka sudah mulai lupa dan lama-lama tidak berjalan dengan baik. Selain itu, faktor penyebab lainnya adalah mereka kurang menyukai bacaan tanpa gambar, apalagi di sekolah memang kurang mempunyai simpanan buku cerita bergambar yang banyak.
3. Setelah melalui tahap wawancara kepada siswa, orang tua dan guru. Maka, peneliti menemukan berbagai solusi yang dapat diterapkan agar siswa mampu mengatasi kesulitan membaca nyaring yaitu perlu adanya peran guru ketika di sekolah agar dapat membimbing siswa-siswanya untuk meningkatkan semangat memiliki kemampuan membaca, membantu untuk

menyadarkan siswa akan pentingnya memiliki kemampuan membaca sejak di kelas rendah, dan membiasakan membaca dengan membimbingnya sedikit demi sedikit. Selain peran guru ketika di sekolah, orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu anak memiliki kemampuan ini, serta anak mampu mengatasi kesulitannya saat membaca, karena anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah. Orang tua perlu mengajak dan membimbing anak untuk belajar membaca di rumah, membiasakan dan membantu anak supaya sadar akan pentingnya memiliki kemampuan ini. Orang tua harus mampu membujuk anak-anaknya untuk membiasakan membaca sejak bersekolah di kelas rendah, membantu dan selalu membimbing agar kebiasaan membaca anak berkembang ketika mereka beranjak dewasa.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa implikasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca nyaring merupakan unsur pokok yang terdapat pada kemampuan berbahasa, dengan demikian siswa akan mampu menguasai kemampuan berbahasa lainnya seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Penggunaan buku cerita yang berwarna dan bergambar dapat membantu siswa semangat membacanya karena buku tersebut menarik. Selain itu, siswa akan memiliki kegemaran dan kecintaan terhadap buku dan menarik untuk siswa baca dan pahami. Karena pada pembelajaran berbahasa khususnya membaca di kelas rendah, tentu memerlukan buku yang menarik untuk siswa baca. Dengan bantuan dari buku cerita berwarna dan bergambar, ini juga akan membantu siswa untuk bisa membiasakan membaca sejak dini.
2. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk melihat kemampuan membaca nyaring siswa kelas rendah di sekolah dasar. Sehingga membantu penelitian selanjutnya agar penelitiannya lebih bervariasi dan mampu menjadikan siswa benar-benar memiliki kegemaran pada berbagai buku, serta dapat meningkatkan agar

lebih banyak lagi siswa yang menguasai kemampuan membaca nyaring di kelas rendah.

### C. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan semangat siswa kelas rendah untuk aktif membaca dan dapat menguasai kemampuan membaca nyaring. Adapun hasil analisis siswa yang kurang memiliki kemampuan membaca nyaring, dapat membangkitkan semangatnya untuk terus belajar dan terus mencoba. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti memperoleh saran bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepada para guru  
Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berguna untuk keberlangsungan guru ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas rendah, sehingga membantu siswanya untuk meningkatkan kemampuan membaca. Karena telah kita ketahui bahwa kemampuan membaca nyaring merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki siswa sekolah dasar pada kelas rendah, itu akan membantu untuk memudahkannya ke level selanjutnya.
2. Kepada para orang tua  
Peran orang tua untuk membantu dan membimbing anaknya saat di rumah memang penting, karena siswa memang banyak menghabiskan waktunya ketika berada di rumah, di sekolah hanya beberapa jam setiap harinya. Artinya peran orang tua saat di rumah memang sangat diperlukan untuk membantu anaknya meningkatkan kemampuan membaca.
3. Kepada para siswa  
Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu siswa lebih semangat untuk belajar khususnya dalam kegiatan membaca, karena membaca merupakan aspek yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, saya berharap dalam menganalisis kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas rendah di sekolah dasar agar lebih terperinci dan lebih lengkap lagi, karena saya sadar penelitian ini mungkin masih banyak kurangnya.